



BUPATI PAMEKASAN

PERATURAN

BUPATI PAMEKASAN
NOMOR 17 TAHUN 2008
TENTANG

KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUKUP BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2008

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PAMEKASAN,

- Menimbang :
- a. bahwa keberadaan pupuk sangat penting dalam rangka meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan ;
 - b. bahwa guna meningkatkan kemampuan petani dalam menerapkan pemupukan berimbang, diperlukan penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat petani melalui program subsidi ;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2008 ;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur ;
 2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan ;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman ;
 4. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen ;
 5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan ;
 6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 ;
 7. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2007 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2008 ;
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman ;
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ;
 10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan ;
 11. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar ;
 12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik ;
 13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik ;
 14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenh Tanah ;
 15. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 03/M-DAG/PER/2/2006 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 47/M-DAG/PER/11/2007 ;
 16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat ;
 17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 8/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik ;
 18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor /Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi ;

19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 76/Permentan/OT.140/12/2007 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2008 ;
20. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 17 Tahun 2008 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2008 ;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2008.

**BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1**

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Bupati adalah Bupati Pamekasan.
2. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
3. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan ditingkat pengecer resmi.
4. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
5. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
6. Pemupukan Berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman unntuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
7. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan makanan ternak dan budidaya ikan atau udang.
8. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
9. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang melakukan usaha perkebunan dengan skala usaha tidak mencapai skala tertentu.
10. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman hijau pakan ternak.
11. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan atau udang.
12. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, SP-36) dan pupuk organik di dalam negeri.
13. Distributor adalah badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh produsen untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan dan pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi.
14. Pengecer Resmi adalah perorangan atau badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung kepada konsumen akhir (petani, pekebun, peternak, pembudidayaan ikan atau udang).
15. Kelompok Tani adalah kumpulan petani, pekebun, peternak dan/atau pembudidaya ikan atau udang yang dibentuk atas dasar kesamaan lingkungan, sosial ekonomi, sumberdaya dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
16. Tim Pengawasan Pupuk Pestisida adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk yang dibentuk oleh Bupati.
17. Penyaluran adalah proses pendistribusian pupuk dari Lini-I sampai dengan Lini-IV (Pengecer Resmi).

BAB II
PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI
Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang.
- (2) Pekebun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pekebun yang mengelola lahan sampai dengan luas 2 (dua) hektar.
- (3) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan.

BAB III
ALOKASI KEBUTUHAN
Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten Pamekasan.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijabarkan menurut Sub Sektor, Kecamatan, Jenis, Jumlah dan Sebaran Bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

BAB IV
HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
Pasal 4

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk anorganik (Urea, ZA, SP -36, NPK) dan pupuk organik.
- (2) Pengadaan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Produsen.
- (3) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas :
 - a. PT. Pupuk Kalimantan Timur ;
 - b. PT. Petro Kimia Gresik.

Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) harus diberi label tambahan yang bertuliskan **Pupuk Bersubsidi Pemerintah** ditempat yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang atau terhapus.

Pasal 6

- (1) Pengecer Resmi harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 17 Tahun 2008 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2008.
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani di kios Pengecer Resmi secara tunai.

Pasal 7

Produsen, Distributor dan Pengecer Resmi wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).

BAB V
PENGAWASAN DAN PELAPORAN
Pasal 8

Produsen pupuk berkewajiban melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran dan harga pupuk bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya.

Pasal 9

- (1) Tim Pengawasan Pupuk dan Pestisida wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi.
- (2) Tim Pengawasan Pupuk dan Pestisida wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Bupati.

**BAB VI
PENUTUP
Pasal 10**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2008.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pamekasan.

Ditetapkan di Pamekasan
pada tanggal 18 April 2008

BUPATI PAMEKASAN,



ACHMAD SYAFII

Diundangkan di Pamekasan
pada tanggal 18 April 2008

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PAMEKASAN,



A. DJAMALUDIN KARIM

BERITA DAERAH KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN 2008 NOMOR 16 SERI E

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI PAMEKASAN

NOMOR : 17 TAHUN 2008

TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
TAHUN ANGGARAN 2008**

No	Kecamatan	SATUAN TON												JUMLAH
		BULAN												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Pamekasan	150	119	63	25	13	17	-	6	37	7	216	150	803
2	Proppo	195	186	148	50	17	32	25	5	45	22	582	350	1,657
3	Tlanakan	105	100	63	25	16	20	-	10	60	100	250	150	899
4	Galis	106	85	42	20	5	14	-	10	37	13	216	150	698
5	Larangan	91	95	76	34	7	35	-	5	95	1,935	415	190	2,978
6	Pademawu	212	170	148	22	13	11	-	11	74	196	450	400	1,707
7	Pegantenan	136	129	63	25	6	17	-	9	74	12	415	200	1,086
8	Pakong	227	169	148	85	18	48	25	5	260	109	415	450	1,959
9	Palengaan	76	119	85	30	10	24	-	2	30	20	332	200	928
10	Waru	227	152	111	57	16	48	-	23	52	25	598	350	1,659
11	Batumarmar	103	93	144	25	8	24	-	5	30	35	582	480	1,529
12	Kadur	157	102	116	30	5	28	25	14	54	43	914	280	1,768
13	Pasean	227	163	148	75	16	32	-	9	52	44	415	450	1,631
	Jumlah	2,012	1,682	1,355	503	150	350	75	114	900	2,561	5,800	3,800	19,302

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI PAMEKASAN

NOMOR : 17 TAHUN 2008

TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
TAHUN ANGGARAN 2008**

SATUAN TON

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des				
1	Pamekasan	0.06	0.06	0.06	0.07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.25
2	Proppo	0.13	0.13	0.13	0.13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.50
3	Tlanakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Galis	-	-	-	0.13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.50
5	Larangan	0.13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pademawu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pegantenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pakong	0.50	0.50	0.50	0.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.00
9	Palengaan	0.06	0.06	0.06	0.07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.25
10	Waru	0.06	0.06	0.06	0.07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.25
11	Batumarmar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kadur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Pasean	0.06	0.06	0.06	0.07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.25
	Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4.00

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN III PERATURAN BUPATI PAMEKASAN
 NOMOR : 17 TAHUN 2008
 TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN
 TAHUN ANGGARAN 2008**

No	Kecamatan	SATUAN TON												JUMLAH
		BULAN												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Pamekasan	0.10	-	-	0.09	-	-	0.10	-	-	0.09	-	-	0.38
2	Proppo	0.01	-	-	0.01	-	-	0.01	-	-	0.01	-	-	0.04
3	Tlanakan	0.00	-	-	0.00	-	-	0.00	-	-	0.00	-	-	0
4	Galis	0.01	-	-	0.01	0.75	-	0.01	-	-	0.01	0.75	-	2
5	Larangan	0.01	-	-	0.00	-	-	0.01	-	-	0.00	-	-	0.02
6	Pademawu	0.02	-	-	0.01	0.75	-	0.02	-	-	0.01	0.75	-	2
7	Pegantenan	0.01	-	-	0.01	-	-	0.01	-	-	0.01	-	-	0
8	Pakong	0.01	-	-	0.01	-	-	0.01	-	-	0.01	-	-	0.04
9	Palengaan	0.02	-	-	0.01	-	-	0.02	-	-	0.01	-	-	0.05
10	Waru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Batumarmar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kadur	0.01	-	-	0.01	-	-	0.01	-	-	0.01	-	-	0
13	Pasean	0.01	-	-	0.01	-	-	0.01	-	-	0.01	-	-	0.03
	Jumlah	0.200	-	-	0.154	1.500	-	0.200	-	-	0.154	1.500	-	3.71

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN IV PERATURAN BUPATI PAMEKASAN

NOMOR : 17 TAHUN 2008

TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2008**

SATUAN TON

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Pamekasan	150	119	63	25	13	17	0.1	6	37	7	216	150	804
2	Proppo	195	186	148	50	17	32	25	5	45	22	582	350	1,658
3	Tlanakan	105	100	63	25	16	20	0.0	10	60	100	250	150	899
4	Galis	106	85	42	20	6	14	0.0	10	37	13	217	150	700
5	Larangan	91	95	76	34	7	35	0.0	5	95	1,935	415	190	2,979
6	Pademawu	212	170	148	22	14	11	0.0	11	74	196	451	400	1,709
7	Pegantenan	136	129	63	25	6	17	0.0	9	74	12	415	200	1,086
8	Pakong	228	170	149	86	18	48	25	5	260	109	415	450	1,961
9	Palangaan	76	119	85	30	10	24	0.0	2	30	20	332	200	928
10	Waru	227	152	111	57	16	48	-	23	52	25	598	350	1,659
11	Batumarmar	103	93	144	25	8	24	-	5	30	35	582	480	1,529
12	Kadur	157	102	116	30	5	28	25	14	54	43	914	280	1,768
13	Pasean	227	163	148	75	16	32	0	9	52	44	415	450	1,631
	Jumlah	2,013	1,683	1,356	504	152	350	75	114	900	2,561	5,802	3,800	19,310

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN V PERATURAN BUPATI PAMEKASAN

NOMOR : 17 TAHUN 2008

TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
TAHUN ANGGARAN 2008**

SATUAN TON

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH	
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des		
1	Pamekasan	5	0	0	-	-	-	5	-	-	2	10	22	10	54
2	Proppo	25	47	17	-	-	-	5	-	-	3	30	67	30	224
3	Tlanakan	0	4	2	1	-	8	-	5	-	7	18	40	18	103
4	Galis	0	1	3	-	3	3	5	-	-	4	2	4	4	29
5	Larangan	110	33	4	2	6	-	-	-	-	13	22	50	22	262
6	Pademawu	141	0	5	2	-	-	-	-	-	7	13	29	13	210
7	Pegantenan	44	0	10	2	-	2	-	-	-	9	34	75	34	210
8	Pakong	26	9	3	3	-	2	5	10	-	46	11	25	11	151
9	Palengaan	10	47	62	-	4	-	-	-	-	-	16	36	16	191
10	Waru	20	87	1	3	-	-	-	-	-	3	101	226	100	541
11	Batumarmar	20	80	183	-	-	-	5	10	-	-	107	239	107	751
12	Kadur	0	28	0	-	-	-	-	-	-	6	69	154	65	322
13	Pasean	20	118	12	2	-	-	-	-	-	2	66	147	65	432
	Jumlah	421	454	302	15	13	15	25	25	102	499	1,114	495	3,480	

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN VI PERATURAN BUPATI PAMEKASAN
 NOMOR : 17 TAHUN 2008
 TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN
 TAHUN ANGGARAN 2008**

No	Kecamatan	SATUAN TON												JUMLAH
		BULAN												
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Pamekasan	-			5	43	50							98
2	Proppo	-			12	113	78							203
3	Tlanakan	-			4	33	26							63
4	Galis	-			4	35	34							73
5	Larangan	-			4	36	19							59
6	Pademawu	-			10	101	90							201
7	Pegantenan	-			9	82	12							103
8	Pakong	-			7	72	24							103
9	Palengaan	-			11	98	15							124
10	Waru	-			9	82	-							91
11	Batumarmar	-			10	92	-							102
12	Kadur	-			6	58	9							73
13	Pasean	-			9	85	-							94
	Jumlah	-	-	-	100	930	357	-	-	-	-	-	-	1,387

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN VII PERATURAN BUPATI PAMEKASAN

NOMOR : 17 TAHUN 2008

TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN
TAHUN ANGGARAN 2008**

SATUAN TON

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH				
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des					
1	Pamekasan	0.080			0.071	-	0.080											0
2	Proppo	0.008			0.007	-	0.008											0
3	Tlanakan	0.004			0.003	-	0.004											0
4	Galis	0.008			0.008	0.50	0.008								0.500			1
5	Larangan	0.004			0.003	-	0.004											0
6	Pademawu	0.012			0.004	0.50	0.012								0.500			1
7	Pegantenan	0.008			0.006	-	0.008											0
8	Pakong	0.008			0.006	-	0.008											0
9	Palengaan	0.016			0.004	-	0.016											0
10	Waru	-			-	-	-											-
11	Batumarmar	-			-	-	-											-
12	Kadur	0.004			0.004	-	0.004									0.004		0
13	Pasean	0.008			0.004	-	0.008									0.004		0
	Jumlah	0.160	-	-	0.120	1.000	0.160	-	-	-	-	-	-	0.120	1.000	-	-	3

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN VIII PERATURAN BUPATI PAMEKASAN

NOMOR : 17 TAHUN 2008

TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2008**

SATUAN TON

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Pamekasan	5	-	-	5	43	50	5	-	2	10	22	10	152
2	Proppo	25	47	17	12	113	78	5	-	3	30	67	30	427
3	Tlanakan	0	4	2	5	33	34	0	5	7	18	40	18	166
4	Galis	0	1	3	4	39	37	5	-	4	2	5	4	103
5	Larangan	110	33	4	6	42	19	0	-	13	22	50	22	321
6	Pademawu	141	-	5	12	102	90	0	-	7	13	30	13	412
7	Pegantenan	44	-	10	11	82	14	0	-	9	34	75	34	313
8	Pakong	26	9	3	10	72	26	5	10	46	11	25	11	254
9	Palangaan	10	47	62	11	102	15	0	-	-	16	36	16	315
10	Waru	20	87	1	12	82	-	-	-	3	101	226	100	632
11	Batumarmar	20	80	183	10	92	-	5	10	-	107	239	107	853
12	Kadur	0	28	-	6	58	10	0	-	6	69	154	65	396
13	Pasean	20	118	12	11	86	-	0	-	2	66	147	65	527
	Jumlah	421	454	302	115	945	373	25	25	102	499	1,115	495	4,870

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN IX PERATURAN BUPATI PAMEKASAN

NOMOR : 17 TAHUN 2008

TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
TAHUN ANGGARAN 2008**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des				
1	Pamekasan	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	16	39	78
2	Proppo	19	17	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	59	74	178
3	Tianakan	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	28	44	108
4	Galis	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	4	49	72
5	Larangan	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	36	64	131
6	Pademawu	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	21	105	141
7	Pegantenan	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	66	39	136
8	Pakong	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	20	60	114
9	Palengaan	8	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52	28	59	172
10	Waru	15	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77	98	44	268
11	Batumarmar	32	34	85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	170	20	401
12	Kadur	25	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47	109	20	218
13	Pasean	52	68	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59	105	30	318
	Jumlah	242	170	122	-	-	-	-	-	-	-	-	-	394	760	647	2,335

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN XI PERATURAN BUPATI PAMEKASAN

NOMOR : 17 TAHUN 2008

TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2008**

SATUAN TON

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des				
1	Pamekasan	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	16	39	78
2	Proppo	19	17	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	59	74	178
3	Tlanakan	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	28	44	108
4	Galis	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	4	49	72
5	Larangan	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	36	64	132
6	Pademawu	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	21	105	141
7	Pegantenan	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	66	39	136
8	Pakong	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	20	60	115
9	Palengaan	8	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52	28	59	172
10	Waru	15	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77	98	44	268
11	Batumamar	32	34	85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	170	20	401
12	Kadur	25	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47	109	20	218
13	Pasean	52	68	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59	105	30	318
	Jumlah	242	170	122	-	-	-	-	-	-	-	-	394	760	647	2,337	

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN XII PERATURAN BUPATI PAMEKASAN

NOMOR : 17 TAHUN 2008

TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
TAHUN ANGGARAN 2008**

No	Kecamatan	SATUAN TON												JUMLAH			
		BULAN															
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des				
1	Pamekasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	15	28
2	Proppo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36	35	72
3	Tlanakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	15	34
4	Galis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	15	28
5	Larangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	19	116
6	Pademawu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	40	75
7	Pegantenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	20	45
8	Pakong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	45	75
9	Palengaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	20	42
10	Waru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37	35	73
11	Batumamar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36	48	85
12	Kadur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57	28	87
13	Pasean	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	45	73
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94	359	380	833

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
 TAHUN ANGGARAN 2008**

No	Kecamatan	SATUAN TON												JUMLAH			
		BULAN															
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des				
1	Pamekasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	15	28
2	Proppo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36	35	72
3	Tlanakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	15	34
4	Galis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	15	28
5	Larangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	19	116
6	Pademawu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	40	75
7	Pegantenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	20	45
8	Pakong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	45	75
9	Palengaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	20	42
10	Waru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37	35	73
11	Batumarmar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36	48	85
12	Kadur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57	28	87
13	Pasean	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	45	73
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94	359	380	833

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN XIV PERATURAN BUPATI PAMEKASAN

NOMOR : 17 TAHUN 2008

TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
TAHUN ANGGARAN 2008**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des				
1	Pamekasan	9	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
2	Proppo	26	35	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80
3	Tlanakan	0	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
4	Galis	0	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
5	Larangan	174	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	184
6	Pademawu	271	0	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	274
7	Pegantenan	49	0	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63
8	Pakong	14	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26
9	Palengaan	14	69	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	144
10	Waru	9	50	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61
11	Batumarmar	11	40	104	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	155
12	Kadur	0	35	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35
13	Pasean	11	26	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45
	Jumlah	588	270	225	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,083

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN XV PERATURAN BUPATI PAMEKASAN

NOMOR : 17 TAHUN 2008

TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN
TAHUN ANGGARAN 2008**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des				
1	Pamekasan				-	206	140										346
2	Proppo				-	615	211										826
3	Tlanakan				-	223	1										224
4	Galis				-	100	105										205
5	Larangan				-	168	99										267
6	Pademawu				-	490	295										785
7	Pegantenan				-	419	106										525
8	Pakong				-	337	197										534
9	Palengaan				-	473	181										654
10	Waru				-	393	134										527
11	Batunarmar				-	437	147										584
12	Kadur				-	282	98										380
13	Pasean				-	500	13										513
	Jumlah					4,643	1,726										6,369

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII

LAMPIRAN XVI PERATURAN BUPATI PAMEKASAN
 NOMOR : 17 TAHUN 2008
 TANGGAL : 18 APRIL 2008

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
 TAHUN ANGGARAN 2008**

No	Kecamatan	BULAN												JUMLAH			
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des				
1	Pamekasan	9	0	0	0	206	140	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
2	Proppo	26	35	19	0	615	211	0	0	0	0	0	0	0	0	0	906
3	Tlanakan	0	2	1	0	223	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	227
4	Galis	0	2	2	0	100	105	0	0	0	0	0	0	0	0	0	209
5	Larangan	174	5	5	0	168	99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	451
6	Pademawu	271	0	3	0	490	295	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,059
7	Pegantenan	49	0	14	0	419	106	0	0	0	0	0	0	0	0	0	588
8	Pakong	14	6	6	0	337	197	0	0	0	0	0	0	0	0	0	560
9	Palengaan	14	69	61	0	473	181	0	0	0	0	0	0	0	0	0	798
10	Waru	9	50	2	0	393	134	0	0	0	0	0	0	0	0	0	588
11	Batumarmar	11	40	104	0	437	147	0	0	0	0	0	0	0	0	0	739
12	Kadur	0	35	0	0	282	98	0	0	0	0	0	0	0	0	0	415
13	Pasean	11	26	8	0	500	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	558
	Jumlah	588	270	225	-	4,643	1,726	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,452

BUPATI PAMEKASAN



ACHMAD SYAFII